BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan manusia akan teknologi dan media komunikasi terpadu di era digital ini terus mengalami peningkatan. Diantaranya adalah kebutuhan akan industri kreatif. Industri ini tidak hanya menawarkan produk atau jasa *entertainment* saja, namun juga digunakan sebagai sarana visualisasi suatu objek untuk membangun persepsi masyarakat yang di harapkan terhadap objek tersebut. Salah satu dari sekian banyak bagian dari industri kreatif ini adalah industri fotografi.

Dalam hitungan tahun, perkembangan dunia fotografi sangat maju pesat. Kemajuan itu ditandai dengan semakin banyak bermunculannya kamera dengan kecanggihan yang menawarkan segala bentuk kemudahan. Era fotografi digital memudahkan fotografer untuk memahami dunia fotografi lebih luas lagi. Namun dengan segala kemudahan itu, untuk menghasilkan foto yang berkualitas, tidak semua orang bisa melakukannya. Anak kecil pun bisa memotret hanya dengan menekan tombol *shutter*. Untuk menghasilkan sebuah gambar yang bagus, perlu ketajaman insting seorang fotografer dalam memadukan *skill*, teknologi, dan juga nilai seni, agar foto yang dihasilkan bisa dikomunikasikan dengan orang yang melihat foto tersebut.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat menjadikan kebutuhan akan jasa fotografi semakin meningkat. Kini hampir segala bentuk *advertising,* penjualan, publikasi khusus, *event* seperti *wedding event*, dan banyak lainnya membutuhkan jasa fotografi dengan kualitas yang baik. Begitu strategisnya kehadiran seorang fotografer, maka terbukalah kesempatan bagi semua orang yang ingin menekuni dunia fotografi sebagi profesi. Saat ini banyak sekali *freelancer* yang mendalami dunia fotografi serta semakin banyak pula perusahaan atau komunitas yang menyediakan jasa fotografi *professional.*

Goplus merupakan salah satu komunitas fotografer komersial *professional* yang bekerja sama untuk membangun sebuah *brand image* dengan kualitas yang baik terhadap jasa fotografi yang mereka tawarkan. Goplus memiliki spesialisasi di bidang fotografi *wedding, pre-wedding, potrait,* dan *catalogue.* Hingga saat ini Goplus memiliki dua garis besar wilayah penyediaan jasa, yaitu Goplus Indonesia dan Goplus Korea. Penyediaan jasa fotografi oleh Goplus di Indonesia terdapat pada kota Jakarta, Bandung, dan wilayah Bali. Sedangkan untuk Korea Selatan yaitu kota Seoul dan Busan. Komunitas ini telah memiliki ribuan *portofolio* yang dibuat di dalam maupun di luar dari wilayah penyediaan jasa mereka tersebut.

Proses bisnis yang terdapat pada komunitas Goplus tidak luput dari berbagai permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan. Proses pemesanan saat ini yang dilakukan *client* yaitu dengan menggunakan media *social messenger* atau *email* ke akun resmi Goplus. Pihak komunitas pun tidak dapat secara langsung menerima tawaran proyek yang datang dari setiap *client,* namun harus melakukan proses koordinasi terlebih dahulu dengan fotografer anggota

komunitas yang berada di *region* atau kota yang di pesan oleh *client* perihal jadwal pemotretan. Apabila fotografer yang dihubungi oleh *Project Manager* tersebut memiliki kegiatan lain pada tanggal yang di pesan oleh *Client*, maka *Project Manager* akan mencoba menghubungi fotografer anggota lainnya yang dapat mengerjakan proyek tersebut. Proses koordinasi ini pun dilakukan dengan menggunakan media *social messenger* atau *email*. Adanya pembatas-pembatas wilayah penyediaan jasa ini menyebabkan banyak waktu dan *resource* yang terbuang hanya untuk melakukan proses koordinasi serta menimbukan rasa kurang nyaman yang dirasakan oleh aktor-aktor yang terlibat di dalam proses bisnis komunitas Goplus.

Pihak Goplus sendiri mengharapkan adanya sistem informasi yang nantinya dapat menyederhanakan proses interaksi antara *client, poject manager,* serta fotografer pada proses pemesanan jasa yang di tawarkan. Serta adanya sistem informasi yang mengatur jadwal pemotretan sehingga rasa ketidaknyamanan yang ada dapat dihilangkan. Dengan adanya suatu sistem informasi yang dapat digunakan oleh aktor-aktor yang terlibat, pihak Goplus berharap untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada *client* yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap *brand image* dari jasa yang di tawarkan. Sistem informasi ini nantinya akan menunjang pihak Goplus untuk dapat memperluas jangkauan penyediaan jasa serta dapat menarik minat fotografer *freelance* untuk bergabung dengan komunitas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan pemesanan jasa fotografi yang diberi judul "**Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Pada Goplus Berbasis *Web***"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di identifikasikan permasalahan-permasalahan yang ada pada Goplus. Dimana identifikasi masalahnya adalah:

1. Sistem pemesanan jasa fotografi pada Goplus belum terintegrasi secara baik, meskipun telah menggunakan teknologi serta media *internet*.
2. Belum adanya sistem informasi pemesanan jasa fotografi yang dapat memudahkan proses bisnis pada komunitas Goplus
3. Belum efektifnya proses koordinasi antara *Project Manager* dan fotografer anggota komunitas Goplus.
4. Adanya perbedaan kapasitas antara fotografer yang ada pada Goplus dilihat dari segi wilayah dan waktu menjadikan jadwal sesi pemotretan sulit untuk ditentukan dengan cepat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka permasalahan yang akan dikaji dan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengintegrasikan sistem pemesanan jasa fotografi yang sedang berjalan pada Goplus?

2. Bagaimana membuat sistem informasi pemesanan jasa fotografi untuk mempermudah proses bisnis pada Goplus?
3. Bagaimana memadukan proses koordinasi antar aktor-aktor yang terlibat dalam proses bisnis pada Goplus?
4. Bagaimana agar jadwal sesi pemotretan dapat ditentukan dengan cepat meskipun terdapat perbedaan kapasitas antara fotografer Goplus dilihat dari segi wilayah dan waktu?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun Maksud dan tujuan penelitian penulis adalah sebagai berikut.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pemesanan jasa fotografi pada Goplus untuk membantu dalam mempermudah dan menyederhanakan proses pemesanan serta koordinasi antara *client*, fotografer serta aktor-aktor lain yang terlibat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai barikut:

1. Untuk mengintegrasikan sistem pemesanan jasa fotografi yang sedang berjalan pada Goplus.
2. Untuk membuat sistem informasi pemesanan jasa fotografi agar mempermudah proses bisnis pada Goplus.
3. Untuk memadukan proses koordinasi antar *Project Manager* dan fotografer yang terlibat dalam proses bisnis pada Goplus.

4. Untuk dapat menentukan jadwal sesi pemotretan dengan cepat oleh pihak Goplus.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian harus dapat berguna bagi banyak kalangan dalam penggunaannya. Adapun kegunaan praktis dan kegunaan akademis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis mencakup aspek praktis yang memuat kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan peneliti. Kegunaan praktis sendiri adalah kegunaan yang akan dirasakan bagi pihak yang diteliti meliputi pihak Eksternal dan Internal. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut :

1. *Client*

   Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat digunakan secara optimal dan tepat guna, sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap *client* Goplus.

2. Fotografer Goplus

   Dengan penelitian ini diharapkan fotografer Goplus bisa mendapatkan informasi mengenai *client*, jadwal, dan lokasi pemotretan setiap saat ketika dibutuhkan.

3. *Project Manager* Goplus

   Project Manager Goplus dengan mudah dapat mengakses informasi mengenai detail proyek yang diajukan oleh *client*, memilih fotografer yang akan mengerjakan proyek tersebut, serta mengubah status pembayaran.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu manajemen (teori) dengan keadaan yang langsung terjadi di lapangan (praktek).

2. Bagi Peneliti Lain

   Menjadi bahan masukan atau bahan acuan dan sumber informasi atau referensi sebagai studi kepustakaan bagi penelitian yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Bagi Penulis

   Sebagai sarana untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan bagi penulis dalam merancang dan membangun suatu sistem informasi.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari sistem informasi pemesanan jasa fotografi pada Goplus antara lain :

1. Sistem informasi yang dibangun hanya untuk digunakan di Goplus.
2. Sistem informasi ini hanya membahas mengenai sistem pemesanan jasa foto pada Goplus.

3. Pembayaran pemesanan jasa fotografi pada Goplus menggunakan pembayaran melalui setor tunai atau *transfer* rekening. Status pembayaran akan terganti jika *client* sudah melakukan pembayaran dan melakukan konfirmasi. Selanjutnya client dapat mencetak invoice bukti pembayaran.
4. *Project Manager* selalu siap untuk menerima atau menolak konfirmasi pembayaran.
5. Jumlah uang yang di bayarkan di sini hanya merupakan uang biaya paket pemotretan. *Project Manager* akan membuat kesepakatan dengan *client* apabila nantinya ada biaya-biaya tambahan diluar dari paket yang sudah dipilih.
6. Bagi *client* yang telah memesan jasa foto pada Goplus namun tidak melunasi pembayaran paling lambat 3 hari sebelum hari pemotretan, maka dianggap membatalkan pemesanan dan dikenakan sanksi berupa denda sebanyak 10% dari harga produk yang di pesan.
7. Data yang diolah dalam sistem informasi pemesanan jasa fotografi ini berupa data data *client*, data fotografer, dan data proyek yang akan di kerjakan.
8. Informasi yang dihasilkan berupa data proyek yang *valid* beserta fotografer yang mengerjakannya sebagai acuan bagi fotografer dan *project manager* dalam bentuk tampilan di halaman *website*, *invoice* bukti pembayaran *client* dalam bentuk file PDF, dan laporan periodik untuk ketua komunitas dalam bentuk file PDF.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Goplus yang beralamat di Jl. Ciheulang No. 4A, Bandung, Indonesia 40132.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dengan rincian waktu pelaksanaan penelitian terdapat dalam tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	*Aktivitas*	*Waktu (Tahun 2015)*															
		September				*Oktober*				*November*				*Desember*			
		1	*2*	*3*	*4*	*1*	*2*	*3*	*4*	*1*	*2*	*3*	*4*	*1*	*2*	*3*	*4*
1	Mendengarkan Pelanggan																
	a. Observasi																
	b. Wawancara																
2	Merancang dan Membuat Prototype																
	a. Analisis Proses dan data																
	b. Desain Proses dan Data																
	c. Program Proses dan Data																
3	Menguji Prototype																
	a. Pengujian Perangkat Lunak																
	b. Evaluasi Costumer																

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah seperti apa yang terdapat dalam penelitian, maksud dan tujuan dibuatnya penelitian ini, kegunaan dari penelitian ini, batasan masalah untuk membangun sistem yang terdapat dalam penelitian ini, serta dimana lokasi dan waktu penelitian ini dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penyusun menjelaskan tentang teori-teori yang terkait yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan penelitian yang disesuaikan dengan masalah yang ada di laporan penelitian ini.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan objek yang sedang diteliti dan metode penelitian yang digunakan saat melakukan penelitian. Dibahas juga mengenai Analisis Sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang usulan Perancangan Sistem yang diusulkan, perancangan Basis Data, Perancangan Antarmuka, Perancangan Program, Kebutuhan Sistem, Perancangan Arsitektur Jaringan, Pengujian Sistem dan Implementasi Sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan pembahasan mengenai hal-hal yang dapat diambil sebagai kesimpulan dari penyusun, dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat untuk pengembangan sistem yang diusulkan.